

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/ Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah BMT BIF kantor pusat Yogyakarta berlokasi Jl.Rejowinangun No.28 B Kotagede Yogyakarta dan BMT UMY yang berlokasi di Jl. Ibu Ruswo, Yogyakarta, DIY. Penelitian membutuhkan beberapa sudut pandang dari ketiga subjek penelitian yaitu

1. Manager dari BMT UMY dan BMT BIF. Manager tersebut dijadikan subjek penelitian karena mereka berperan penting dalam pengambilan keputusan terhadap pemberian akad *mudharabah*.
2. Bagian Marketing BMT yang terpilih, marketing terpilih menjadi subjek penelitian karena pihak tersebut sama halnya dengan Manager yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terhadap pemberian pembiayaan akad *mudharabah*.
3. Pihak pakar yang ahli mengenai BMT. Pakar tersebut terpilih sebagai subjek karena berperan dalam hal perbandingan pihak BMT yang terpilih sebagai objek penelitian telah sesuai dengan SOP yang berlaku.

B. Jenis Penelitian dan data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Field Research*, yaitu melakukan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara mendatangi langsung subjek penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut. Serta pakar yang ahli mengenai BMT.
2. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan. Pada metode studi kasus ini diperlukan banyak informasi guna mendapatkan bahan-bahan yang agak luas. Metode ini merupakan integrasi dari data yang diperoleh dengan metode lain. (Andi, 2012)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melalui interview atau wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan pimpinan perusahaan atau pejabat yang memiliki wewenang atas masalah dari penelitian ini. Data primer juga didapat dari dokumen internal bank, seperti prosedur pembiayaan, system pembiayaan, kebijakan dan porsi mengenai pembiayaan mudharabah. (Adnan dan Purwoko, 2013)

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara dengan objek penelitian yaitu pihak manajer pembiayaan di BMT dan pakar BMT untuk memperkuat pendapat dari pihak BMT. Informasi yang dibutuhkan antara lain kebijakan, mekanisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pembiayaan *mudharabah* secara langsung dengan melakukan wawancara kepada pihak bank yang berwenang. Tidak hanya wawancara langsung, data yang dibutuhkan seperti prosedur pembiayaan, sistem pembiayaan, kebijakan dan porsi mengenai pembiayaan *mudharabah* (Adnan dan Purwoko, 2013).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Penelitian mendatangi secara langsung dengan situs yang dipilih sebagai objek penelitian.
2. Peneliti mencari informasi data sekunder berupa diagram pembiayaan berdasarkan akad pada BMT, Sejarah serta visi misi BMT yang telah dipilih sebagai objek penelitian.
3. Melakukan wawancara terhadap informan yang telah terpilih yaitu Direktur dana manajemen karena berperan penting dalam pengambilan keputusan penyaluran pembiayaan *mudharabah* serta pakar syariah. Metode wawancara ini termasuk wawancara terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan sudah disiapkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

4. Memberikan pertanyaan-pertanyaan umum terlebih dahulu kemudian diajukan dengan pertanyaan-pertanyaan secara khusus.

D. Teknik Pemilihan Informan

1. *Purposeful*

Pemilihan informan yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yang merupakan informan pokok atau utuh yang tujuannya agar penelitian dapat mempelajari dan memahami permasalahan pokok yang akan diteliti (Herdiansyah,2014)

2. *Snowballing*

Snowballing merupakan penelusuran terhadap subjek yang bersifat sambung-menyambung karena subjek penelitian yang ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam sehingga memungkinkan penelitian untuk menambah subjek penelitian hingga sampai kepada sasaran. *Snowballing* juga merupakan pemilihan informan yang dilakukan secara bertahap dari satu informan ke informan lainnya yang dipilih berdasarkan usulan dari informan sebelumnya atau informan pokok yang telah diwawancarai yang tujuannya untuk mendapatkan informan yang lebih mendalam.

- a. marketing adalah pihak yang bertanggungjawab atas seluruh kegiatan mencapai target BMT yang baik dari tim *funding* dan tim *lending*.

- b. Manager adalah pihak dibawah direktur yang bertugas bertanggungjawab pada kegiatan agar berjalan dengan baik.
- c. Pakar syariah adalah pihak yang dipandang oleh masyarakat berdasarkan profesinya telah berkompeten di bidang syariah.

E. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara kemudian diolah dengan cara:

1. Melakukan transkripsi wawancara (mengetik/menulis hasil wawancara yang telah direkam menggunakan *tape recorder* atau *handphone*).
2. Mengidentifikasi dokumen dokumen yang diperoleh dengan data sekunder.
3. Menyeleksi data, apakah data yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian , jika terdapat data yang tidak sesuai maka data tersebut tidak digunakan hal ini disebabkan agar pembahasan dapat terfokus untuk menyelesaikan rumusan masalah penelitian.
4. Melakukan analisis koherensi antara data dilapangan. Sebelum mengambil kesimpulan sebaiknya melakukan wawancara dengan pakar atau para ahli untuk menghindari kesalahan penafsiran oleh peneliti hal ini agar informasi yang diberikan lebih akurat.
5. Menyajikan informasi dalam bentuk naratif atau laporan kualitatif.

6. Memahami data untuk pengambilan yang kredibel
(Sugiyono,2005).